

Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dan Kelekatan Orang Tua Dengan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Siswa

Andiana Kusriani^{1*)}, Sinta Saraswati²
Universitas Negeri Semarang

*) Alamat korespondensi: Ged. Dekanat Fakultas Ilmu Pendidikan Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229, kusrianiandiana48@gmail.com

Article History:

Received: 23/12/2021;
Revised: 02/02/2022;
Accepted: 16/02/2022;
Published: 22/02/2022.

How to cite:

Kusriani, A., & Saraswati, S. (2022). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dan Kelekatan Orang Tua Dengan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(3), pp. 311-318. DOI: 10.26539/terapeutik.53856



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © Year, Author(s).

Abstract: Adolescents are required to complete their developmental tasks. One of these tasks is choosing and preparing for a job or position, as well as preparing to get married and have a household. Therefore, making future career decisions is a developmental task that high school students need to go through. The type of research used in this study used a quantitative approach with a correlational design. The population in this study were all students, totaling 1080 students. Sampling in this study was carried out using a sampling technique, namely cluster random sampling. The number of samples in this study was from the total population of 265 students with an error rate of 5%. The purpose of this study was to determine the effect of peer conformity and parental attachment on career decision-making self-efficacy. The results showed that there was a negative relationship between peer conformity and career decision-making self-efficacy, there was a significant relationship between self-confidence and interpersonal communication skills, there was a simultaneous influence between peer conformity variables and parental attachment to career decision-making self-efficacy. Suggestions for further research, it is recommended to add other variables that are not used in this study, or to use moderating variables and intervening variables to determine the level of self-efficacy of career decision making.

Keywords: Peer Conformity, Parental Attachment, Career Decision-Making Self-Efficacy

Abstrak: Remaja dituntut harus menyelesaikan tugas perkembangannya. Tugas-tugas tersebut salah satunya adalah memilih serta mempersiapkan diri untuk suatu pekerjaan atau jabatan, serta mempersiapkan diri untuk menikah dan berumah tangga. Oleh karena itu, membuat keputusan karir dimasa depan merupakan tugas perkembangan yang perlu dilalui siswa SMA. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi pada penelitian ini seluruh siswa yang berjumlah 1080 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *cluster random sampling*. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak dari jumlah populasi sebanyak 265 siswa dengan taraf kesalahan 5%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara konformitas teman sebaya dan kelekatan orangtua terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara konformitas teman sebaya dengan efikasi diri pengambilan keputusan karir, ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi interpersonal, ada pengaruh secara simultan antara variabel konformitas teman sebaya dan kelekatan orangtua terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karir. Saran pada penelitian selanjutnya, disarankan menambah variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, ataupun menggunakan variabel pemoderasi dan variabel intervening untuk mengetahui tingkat efikasi diri pengambilan keputusan karir.

Kata Kunci: Konformitas Teman Sebaya, Kelekatan Orangtua, Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir

Pendahuluan

Tugas perkembangan pada masa remaja menuntut adanya sejumlah perubahan, seperti perubahan fisik dan perubahan pola pikir. Havinghurst (1973, dalam Syaodih, 2009) menjelaskan bahwa terdapat sepuluh tugas perkembangan remaja. Tugas-tugas tersebut antara lain mencapai relasi sosial yang matang dengan teman sebaya dan lawan jenis, mampu menjalankan peran sosial sesuai dengan ketentuan atau norma yang ada, menerima

realita jasmaniah, memilih serta mempersiapkan diri untuk suatu pekerjaan atau jabatan, serta mempersiapkan diri untuk menikah dan berumah tangga. Berdasarkan penjelasan diatas, membuat keputusan karir dimasa depan merupakan tugas perkembangan yang perlu dilalui siswa SMA.

Agar siswa SMA dapat membuat keputusan karirnya secara tepat, siswa SMA membutuhkan keyakinan terhadap pilihan sesuai kemampuannya. Keyakinan inilah yang disebut dengan efikasi diri. Efikasi diri ialah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk bisa mengatasi tugas yang dihadapinya. Bandura (1997, dalam Sukmadinata Syaodih, 2009) mengemukakan bahwa efikasi diri ialah hasil kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau penghargaan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuannya dalam melaksanakan suatu tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Baron dan Byrne (2003, dalam yurni 2014) menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan seseorang akan kemampuan serta kompetensinya atas kinerja tugas yang diberikan, mengatasi sebuah hambatan, serta mencapai tujuan. Efikasi diri berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal apa yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang dimilikinya seberapapun besarnya. Efikasi diri menekankan pada komponen keyakinan diri individu dalam menghadapi situasi yang akan datang yang mengandung ketidakpastian, tidak dapat diramalkan, dan tekanan. Efikasi diri yang berkaitan dengan keyakinan individu akan kemampuannya dalam memilih dan perencanaan karir disebut dengan efikasi diri pengambilan keputusan karir. Taylor dan Betz (dalam Norida dkk, 2014) mengemukakan bahwa efikasi diri pengambilan keputusan karir merupakan keyakinan individu untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dibutuhkan dalam membuat pengambilan keputusan karir. Efikasi diri pengambilan keputusan karir yang tinggi pada siswa akan mendorong siswa untuk mencari berbagai solusi dihadapinya dalam proses pengambilan keputusan karirnya (Ardiyanti dan Alsa, 2015).

Konformitas memiliki peran dalam pengambilan keputusan karir siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Kundu & Cummins (2012) menyatakan bahwa siswa merasa kebingungan dalam pengambilan keputusan karir baik ketika sendiri maupun berkelompok. Siswa tersebut merasa dilema apabila mengetahui beberapa orang dalam kelompok memiliki keputusan yang berbeda dari dirinya, dan meskipun individu tersebut mengetahui bahwa sebagian besar orang akan membuat keputusan yang salah, siswa akan mencoba merubah keputusannya supaya sama dengan keputusan dari kebanyakan orang dalam kelompoknya.

Menurut Sears dkk (2009), ada beberapa aspek yang menandai adanya konformitas teman sebaya, yaitu kekompakan antar anggota kelompok untuk memperoleh pengakuan dan menghindari penolakan dari anggota kelompok, kesepakatan karena adanya ketergantungan individu terhadap kelompok, serta ketaatan individu melakukan tindakan walaupun individu tersebut tidak ingin melakukannya karena adanya tekanan kelompok serta harapan kelompok.

Meskipun ketika remaja, kelompok teman sebaya memberikan dampak dan pengaruh pada perilaku siswa SMA, namun orang tua juga memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa SMA. Hal ini dikarenakan hubungan dengan orang tua dan hubungan dengan teman sebaya memberi pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang berbeda dalam perkembangan siswa SMA sebagai remaja (Desmita, 2009). Sawitri (2009) menjelaskan bahwa interaksi remaja dengan orang tua dan teman sebaya dapat membantu remaja untuk memiliki keyakinan diri dalam menentukan keputusan karirnya.

Efikasi diri pengambilan keputusan karir merupakan hal penting yang perlu mendapat perhatian khususnya guru BK, karena ketidakpercayaan siswa dalam membuat keputusan karirnya akan berdampak pada terhambatnya pencapaian tugas perkembangan siswa ditahap selanjutnya serta menyebabkan siswa menyerahkan pengambilan keputusan karirnya pada orang lain, menunda atau menghindari dari tugas pengambilan keputusan karir yang mengakibatkan pengambilan keputusan karir yang tidak optimal. Oleh karena itu guru BK memiliki peranan penting dalam membantu siswa membuat keputusan karirnya secara bertanggung jawab. Hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi bagi layanan bimbingan dan konseling terutama bagi guru BK dalam mengembangkan layanan di bidang karir yaitu efikasi diri pengambilan keputusan karir dengan melihat aspek konformitas teman sebaya dan kelekatan dengan orang tua.

Metode

Jenis Penelitian ini adalah *expost facto* dengan desain korelasional dimana memiliki tujuan untuk menyelidiki pengaruh variabel satu dengan satu atau lebih variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan antara ketiga variabel dalam penelitian, mengetahui seberapa besar hubungannya, serta bagaimana arah hubungan variabel konformitas teman sebaya dan kelekatan orang tua dengan efikasi diri pengambilan keputusan karir.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 9 Semarang Tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 1080 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *cluster random sampling*. Adapun prosedur pengambilan sampel dalam penelitian ini agar *representative* ditentukan menggunakan tabel yang dikembangkan *Isaac* dan *Michael*. Oleh karena itu jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak dari jumlah populasi sebanyak 265 siswa dengan taraf kesalahan 5%.

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode pengumpulan data untuk mengukur aspek psikologis. Skala psikologis memiliki beberapa karakteristik, yaitu cenderung digunakan untuk mengukur aspek afektif; pernyataan dalam skala psikologis tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak diukur, tapi mengungkap indikator perilaku dari atribut tersebut; data yang diungkap berupa fakta; dan jawaban lebih bersifat proyektif (Azwar, 2005). Alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala efikasi diri pengambilan keputusan karir, skala konformitas teman sebaya dan skala kelekatan orang tua.

Validitas konstruk dilakukan dengan melakukan uji coba instrumen yang akan disebarkan pada siswa yang bukan merupakan sampel penelitian. Berdasarkan uji yang dilakukan menggunakan *SPSS 21* didapatkan hasil bawa terdapat 6 variabel yang tidak valid secara keseluruhan. Item variabel yang tidak valid dihilangkan sehingga hanya item yang valid yang digunakan dalam melanjutkan penelitian. Sedangkan untuk menguji reliabilitas data peneliti menggunakan *Alpha Cronbach*. Alasan penggunaan *Alpha Cronbach* dalam perhitungan reliabilitas instrumen ini dikarenakan data yang dihasilkan merupakan data rating skala dan bisa digunakan untuk item ganjil ataupun genap.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan yaitu analisis kuantitatif deskriptif dan analisis regresi ganda untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel serta hubungan antar variabel baik secara parsial maupun secara bersama-sama.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini masih berfokus melihat efikasi diri pengambilan keputusan karir dari sisi konformitas teman sebaya dan kelekatan orangtua dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berfokus pada siswa di SMA Negeri 9 Semarang Tahun Ajaran 2020/2021

Hasil dan Diskusi

1. Tingkat Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri 9 Semarang Tahun Ajaran 2020/2021

Tabel 1. Tingkat Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri 9 Semarang

Variabel	Indikator	Item	N	Mean	SD	Kategori
Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir	Tingkat Kesulitan Tugas	23	265	3,46	0,32	Tinggi
	Kekuatan Keyakinan (<i>strength</i>)	16	265	3,36	0,39	Tinggi
	Keluasan Bidang (<i>Generality</i>)	20	265	3,44	0,33	Tinggi
Rerata				3,42		Tinggi

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri pengambilan keputusan karir siswa memiliki skor rata-rata ($M=3,42$) yang menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri pengambilan keputusan karir siswa termasuk dalam kategori tinggi. Siswa sudah memiliki kemampuan efikasi diri yang baik dalam pengambilan keputusan karirnya.

2. Tingkat Konformitas Teman Sebaya pada Siswa SMA Negeri 9 Semarang Tahun Ajaran 2020/2021

Tabel 2. Tingkat Konformitas Teman Sebaya pada Siswa SMA Negeri 9 Semarang

Variabel	Indikator	Item	N	Mean	SD	Kategori
Konformitas	Kekompakan	12	265	3,16	0,35	Sedang
Teman	Kesepakatan	13	265	3,31	0,36	Sedang
Sebaya	Ketaatan	14	265	3,20	0,35	Sedang
Rerata				3,22		Sedang

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa skor rata-rata konformitas teman sebaya pada siswa SMA Negeri 9 Semarang tahun ajaran 2020/2021 berada pada kategori sedang ($M=3,22$ $SD=$). Artinya beberapa siswa mengalami perubahan tingkah laku untuk menyesuaikan diri dengan norma kelompok teman sebaya baik dengan ada ataupun tidak adanya tekanan dari kelompok teman sebayanya yang menyebabkan munculnya perilaku-perilaku tertentu siswa.

3. Tingkat Kelekatan Orang Tua pada Siswa SMA Negeri 9 Semarang Tahun Ajaran 2020/2021

Tabel 3. Tingkat Konformitas Teman Sebaya pada Siswa SMA Negeri 9 Semarang

Variabel	Indikator	Item	N	Mean	SD	Kategori
Kelekatan	Kepercayaan	10	265	3,67	0,44	Tinggi
Orang Tua	Komunikasi	11	265	3,54	0,46	Tinggi
	Keterasingan	6	265	3,47	0,47	Tinggi
Rata-rata				3,56		Tinggi

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa skor rata-rata kelekatan orang tua ($M=3,57$) menunjukkan bahwa kelekatan orang tua termasuk dalam kategori tinggi. Artinya siswa mampu percaya pada kemampuan dirinya sendiri dan dapat bertanggung jawab dengan baik atas tindakan yang dilakukan.

4. Analisis Hipotesis

Tabel 4. Hipotesis

	Variabel	R	R ²	F	β	t	Sig.
1	Konformitas Teman Sebaya	0,175	-	8,331	0,327	2,886	0,004
2	Kelekatan Orang Tua	0,614	-	158,836	1,231	12,603	0,000
3	Konformitas Teman Sebaya dan Kelekatan Orang Tua	0,623	0,388	83,099	-	-	0,000

Sumber: Data di olah tahun 2021

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa konsep diri dan kemampuan komunikasi interpersonal memiliki hubungan yang positif. ($R=0,175$, $F=8,331$, $\beta=0,327$, $p<0,05$). Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi konformitas antar teman sebaya, maka semakin tinggi pula efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir siswa. Begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat konformitas teman sebaya, maka semakin rendah tingkat efikasi diri pengambilan keputusan karir pada siswa. Sedangkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kelekatan orang tua dan efikasi diri pengambilan keputusan karir memiliki

hubungan yang positif. ($R=0,614$, $F=151,758$, $\beta=1,231$, $p=<0,05$). Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kelekatan antara siswa dengan orang tua, maka semakin tinggi pula efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir siswa. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kelekatan antara siswa dengan orang tua, maka semakin rendah tingkat efikasi diri pengambilan keputusan karir pada siswa. Terakhir adalah uji secara simultan dengan regresi ganda. Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan ada hubungan signifikan antara konformitas teman sebaya dan kelekatan orang tua dengan efikasi diri pengambilan keputusan karir siswa.

5. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hipotesis pertama yang berbunyi “ada hubungan negatif antara konformitas teman sebaya dengan efikasi diri pengambilan keputusan karir siswa sma negeri 9 semarang pada tahun ajaran 2020/2021” ditolak. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa hubungan antara konformitas teman sebaya dan dengan efikasi diri pengambilan keputusan karir siswa sma negeri 9 semarang pada tahun ajaran 2020/2021 memiliki hubungan yang positif. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi konformitas teman sebaya, maka akan semakin tinggi pula efikasi siswa dalam pengambilan keputusan karir.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skor rata-rata konformitas teman sebaya siswa SMA Negeri 9 Semarang tahun ajaran 2020/2021 termasuk dalam kategori sedang. Artinya sebagian siswa mengalami perubahan tingkah laku untuk menyesuaikan diri dengan norma kelompok teman sebaya baik dengan ada ataupun tidak adanya tekanan dari kelompok teman sebayanya yang menyebabkan munculnya perilaku-perilaku tertentu siswa. Jika dikaji lebih dalam, pada indikator kekompakan, masuk dalam kategori sedang. Hal ini berarti sebagian siswa SMA Negeri 9 Semarang tahun pelajaran 2020/2021 merasa dekat dengan anggota kelompoknya, merasa sakit apabila anggota kelompoknya ada yang diskaiti, dan merasa senang untuk mengakui anggota dalam kelompok teman sebaya. Selanjutnya pada indikator kesepakatan, masuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian siswa memiliki loyalitas dalam melaksanakan keputusan kelompok karena setiap anggota kelompok memiliki tekanan untuk menyesuaikan pendapat kelompoknya. Kesepakatan dalam kelompok meliputi kepercayaan antar anggota kelompok, mampu memberikan pendapat tentang kelompoknya, menyamakan persepsi dalam kelompok, menyesuaikan diri dengan aktivitas kelompok. Indikator terakhir dari konformitas teman sebaya adalah ketaatan yang berada dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian siswa SMA negeri 9 Semarang tahun ajaran 2020/2021 menunjukkan sikap kerelaan individu untuk bertindak sesuatu yang sebenarnya tidak diinginkan sehingga membuat individu tersebut sulit untuk menyatakan penolakan dan cenderung menyetujui setiap keputusan dalam kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hipotesis kedua yang berbunyi “ada hubungan positif antara kelekatan orang tua dengan efikasi diri pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri 9 Semarang pada tahun ajaran 2020/2021” diterima. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kelekatan antara orang tua dan anak akan berhubungan dengan efikasi siswa dalam pengambilan keputusan karirnya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skor rata-rata efikasi diri pengambilan keputusan karir pada siswa sma negeri 9 semarang pada tahun ajaran 2020/2021 berada dalam kategori tinggi. Artinya, siswa sudah memiliki keyakinan yang tinggi terhadap kemampuannya dalam melaksanakan serangkaian tugas dalam membuat keputusan karirnya. Berdasarkan hasil analisis data, indikator tingkat kesulitan tugas (*magnitude*) memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibanding indikator kekuatan keyakinan (*strength*) dan keluasan bidang (*generality*). Indikator tingkat kesulitan tugas menggambarkan bagaimana individu dalam mengerjakan tugas yang berbeda dalam tingkat kesulitan tugas. Berdasarkan hasil analisis data pula diketahui bahwa tingkat *magnitude* berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan siswa sudah dapat memilih tugas yang tingkat kesulitannya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Selanjutnya indikator kekuatan keyakinan (*strength*) masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menandakan bahwa siswa dapat tekun pada usahanya meskipun dihadapkan pada tugas yang sulit, serta tidak mudah putus asa terhadap rintangan yang dialami. Indikator terakhir adalah indikator keluasan bidang (*generality*) yang walaupun memiliki mean rata-rata lebih rendah

dibandingkan dengan indicator *magnitude* dan *strength*, namun tetap berada dalam kategori tinggi. Indikator ini mengacu pada luas bidang tingkah laku dimana siswa merasa yakin atas kemampuan yang dimiliki. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa siswa sudah mampu menguasai berbagai bidang untuk menyelesaikan tugas tertentu yang berhubungan dengan pengambilan keputusan karirnya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian yang ketiga berbunyi “Ada Hubungan Konformitas Teman Sebaya dan Kelekatan Orang Tua Dengan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri 9 Semarang Tahun Ajaran 2020/2021” diterima. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi pengambilan keputusan karir siswa SMA Negeri 9 Semarang berhubungan positif dengan tingkat konformitas teman sebaya siswa dan tingkat kelekatan orang tua dan siswa.

Siswa SMA perlu untuk membuat keputusan karirnya secara tepat. Oleh karena itu, siswa SMA membutuhkan keyakinan terhadap pilihan sesuai kemampuannya. Keyakinan inilah yang disebut dengan efikasi diri pengambilan keputusan karir. Germejis dan Verschueren (2009) menyatakan bahwa individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan berhasil membuat keputusan karir yang tepat, sedangkan efikasi diri yang rendah akan membuat individu menjadi mudah cemas, tertekan, cenderung pasif dan negatif dalam situasi pengambilan keputusan karir (Wang, Zhang, dan Shao, 2010). Efikasi diri pengambilan keputusan karir yang rendah akan mengakibatkan pengambilan keputusan karir yang tidak optimal seperti siswa menunda atau menghindari dari tugas pengambilan keputusan karir, siswa menyerahkan pengambilan keputusan karirnya pada orang lain (orang tua, teman sebaya, dll).

Ketika siswa SMA membuat keputusan karirnya, konformitas teman sebaya memiliki peranya tersendiri. Berdasarkan hasil analisis penelitian dibuktikan bahwa konformitas teman sebaya berhubungan positif dengan efikasi siswa SMA Negeri 9 Semarang dalam pengambilan keputusan karirnya. Hal tersebut menunjukkan tingkat konformitas teman sebaya yang tinggi akan berdampak siswa dalam anggota kelompoknya memiliki efikasi diri dalam pengambilan keputusan karirnya. Penelitian ini menjadi unik, karena hasil penelitian berbeda dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa konformitas sebaya dengan efikasi diri pengambilan keputusan karir memiliki hubungan yang negatif. Selain itu, interaksi siswa dengan anggota keluarga dapat memprediksi tingkat efikasi diri pengambilan keputusan karir pada siswa SMA. Hubungan dalam keluarga tersebut dapat menjadikan remaja memiliki keyakinan dalam mengidentifikasi karier dan menentukan tujuan karier (Roach, 2010). Hubungan antara anak dengan orangtua sebagai figur terdekat dalam keluarga memberi kesempatan bagi anak untuk mengeksplor lingkungan maupun kehidupan sosial. Hubungan tersebut menjadi sumber emosional dan kognitif bagi anak yang nantinya akan membentuk suatu ikatan emosional.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konformitas teman sebaya dan kelekatan orangtua terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri 9 Semarang pada tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan data analisis di atas, maka dapat kesimpulan sebagai berikut: Ada hubungan negatif antara konformitas teman sebaya dengan efikasi diri pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri 9 Semarang tahun ajaran 2020/2021. Ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi interpersonal siswa SMA Negeri 9 Semarang tahun ajaran 2020/2021. Ada pengaruh secara simultan antara variabel konformitas teman sebaya dan kelekatan orangtua terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri 9 Semarang pada tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini masih berfokus melihat efikasi diri pengambilan keputusan karir dari sisi konformitas teman sebaya dan kelekatan orangtua. Penelitian ini hanya menggunakan skala psikologis dalam mengukur variabel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berfokus pada siswa di SMA Negeri 9 Semarang Tahun Ajaran 2020/2021.

Saran dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut: Bagi penelitian selanjutnya, disarankan menambah variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, ataupun

menggunakan variabel pemoderasi dan variabel intervening untuk mengetahui tingkat efikasi diri pengambilan keputusan karir. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah metode pengumpulan data, sehingga dapat meningkatkan kualitas perolehan data, misalnya dengan observasi dan wawancara.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada ibu sinta saraswati sebagai dosen pembimbing saya dalam menulis jurnal ini, terimakasih kepada kepala sekolah SMA Negeri 9 Semarang tahun ajaran 2020/2021 yang telah mengizinkan saya mengambil data di sekolah tersebut, dan terimakasih kepada guru BK SMA Negeri 9 Semarang tahun ajaran 2020/2021 yang telah menemani saya selama mengambil dan menyebarkan data penelitian.

Daftar Rujukan

- Ardiyanti, D., Alsa, A. (2015). Psikoedukasi PLANS untuk Meningkatkan Efikasi diri dalam Pengambilan Keputusan Karir. Gajah Mada. *Journal of Professional Psychology*, vol. 1 No 1 Hal 1-17
- Astuti, Yurni (2014). Pengaruh Sosialisasi Surat Keputusan (SK) Rektor Terhadap Tes Fagerstrom dan Perilaku Pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) pada Pengunjung dan Penjaga Kantin UMY. Karya Tulis Ilmiah strata satu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Azwar, Saifuddin. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2003). *Psikologi Sosial. Edisi 10*. Jakarta: Erlangga
- Bandura, Albert. 1997. *Self-efficacy - The Exercise of Control*, New York: W.H. Freeman and Company.
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fouad, N., Cotter, E. W., & Kantamneni, N. (2009) The effectiveness of a career decisionmaking course. *Journal of Career Assessment*; 17; 338-347.
- Germeijis, V., Verschueren, K., (2006). High School Student's decision-making process: A Longitudinal Study of One Choice., *Journal of Vocational Behavior*, Vol.68., Issue 2., Pages 189-204.
- Havighurst, R. J. (1973). *Developmental Tasks and Education*. New York. Mac Kay.
- Kundu, Payel., & Cummins, D. Dellarosa. (2012). Morality and conformity: The ash paradigm applied to moral decisions. *Social Influence*, 1-12. doi: 10.1080/15534510.2012.727767.
- Norida, A., Tajudin, N. M., Kalthom, H., Jano, Z., Sharif, M., & Shahrulanuar, M. (2014). Model of self-esteem, job-search intensity and career decision-making self-efficacy for undergraduate students, dalam Kasim, A., Atikah, W. S., Hidayatun, N., Halim, R. A., & Mohamed, S.R (Eds.), *Proceedings of the international conference on science, technology and social science (ICSTSS) 2012* (257-266). Singapore: Springer. doi:10.1007/978-981-287.
- Permendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no 11 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Menengah
- Roach, S. (2010). *Introductory gerontological nursing*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Sears, dkk. (2009). *Psikologi Sosial. Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga
- Sawitri. 2009. Pengaruh Status Identitas dan Efikasi Diri Keputusan Karir terhadap Keraguan Mengambil Keputusan Karir Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 5, No. 2, Desember 2009.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata Syaodih Nana, 2009, Landasan Psikologi Proses Pendidikan, Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D.O. (2009). Psikologi sosial (edisi kedua belas). Jakarta: Kencana
- Wong, Chi-Sun., Wong, Ping-Man & Peng, Kelly Z. (2011). An ExplonatoryStudy on the Relationship between Parents' Career Interest and the Career Interest of Young Adults. *International Journal of Education Vocational Guidance* (2011), 11:39-53
- Zhang, G., Xu W., Li, Z., Hu, W., Wang, Y : Preparation and Characterization of Multi-Functional CoFe₂O₄-ZnO Nanocomposites. *Journal of Magnetism and Magnetic Materials* 2009, 321:1424-1427.

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
